

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus, yaitu dengan mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan, kejadian, dan hubungan sebab akibatnya. IPA juga memiliki empat unsur utama yang meliputi, sikap, proses, produk dan aplikasi (Wisudawati dan Sulistyowati, 2013). Keempat unsur utama tersebut yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran IPA agar siswa dapat mengalami pembelajaran yang utuh dan dapat bermanfaat dalam mengatasi permasalahan hidupnya. Mata pelajaran IPA memuat tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam, dan nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada diri seorang siswa (Rizki, 2013). Proses Pembelajaran IPA selain ditinjau dari aspek kognitif juga dapat ditinjau dari aspek afektif dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa salah satu SMP negeri di kabupaten Pamekasan, pembelajaran IPA di sekolah oleh guru hanya ditinjau dari segi kognitif saja. Pengintegrasian karakter masih kurang diterapkan di sekolah. Karakter pada diri siswa tersebut masih rendah seperti kejujuran dan kedisiplinan, ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran. Siswa masih sering terlambat masuk kelas, serta siswa masih mencontek saat ujian (Sayekti, 2012). Sikap rasa ingin tahu juga masih sangat rendah, yang diantaranya partisipasi aktif dalam pembelajaran, antusias melakukan penyelidikan masih tergolong sangat rendah (Latiifani, 2016).

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya integrasi nilai-nilai karakter melalui model pembelajaran. Integrasi nilai-nilai karakter dapat memberikan arahan kepada siswa dalam pembentukan sikap ilmiah. Sikap Ilmiah pembelajaran IPA jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat dimaknai sebagai karakter seseorang (Wisudawati, 2014). Model pembelajaran *guided inquiry* atau inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa yang jujur, disiplin, tanggung jawab, teliti, kerja sama dan rasa ingin tahu (Jaya, dkk, 2014).

Model Pembelajaran inkuiri terbimbing, dapat membantu siswa menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru di bawah bimbingan intensif dari guru (Anam, 2016). Model pembelajaran inkuiri terbimbing selain memberikan kesempatan berpikir bagi siswa, juga menekankan pada proses penemuan yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah yang dimiliki siswa (Dewi, 2012). Sikap ilmiah merupakan sikap yang dapat dijadikan dasar dalam pembelajaran IPA, meliputi sikap rasa ingin tahu, sikap jujur, sikap obyektif, sikap kritis, sikap terbuka, sikap disiplin, sikap teliti dan sebagainya (Rachmawati, 2012). Oleh karena itu, model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter didalamnya.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Integrasi karakter dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa menjawab soal sesuai yang diharapkan dan melaksanakan setiap kegiatan/tes sampai tuntas (Budhur, 2013). Nilai karakter sudah terintegrasi dalam pembelajaran matematika dan

IPA, meski nilai karakter yang muncul masih dalam kategori sedang (dari yang rendah sampai yang cukup baik), namun dapat dikatakan bahwa model yang dikembangkan secara perlahan mampu mendorong guru untuk memperhatikan aspek karakter siswa di samping penguasaan materi (Hudha, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran IPA Berbasis Karakter Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Siswa”

B. Identifikasi Masalah

1. Nilai karakter yang kurang diterapkan dalam proses pembelajaran IPA.
2. Sikap jujur, disiplin dan rasa ingin tahu masih tergolong sangat rendah.
3. Guru belum mampu mengintegrasikan nilai karakter dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis karakter terhadap sikap ilmiah siswa?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis karakter terhadap hasil belajar siswa?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran IPA berbasis karakter melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing?
4. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran IPA berbasis karakter melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis karakter terhadap sikap ilmiah siswa.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis karakter terhadap hasil belajar siswa.
3. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran IPA berbasis karakter melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing.
4. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran IPA berbasis karakter melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing.

E. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui penerapan pembelajaran IPA berbasis karakter dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing di dalam kelas.
2. Memperoleh pengetahuan tentang model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA berbasis karakter terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar siswa.

F. Batasan Penelitian

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing.
2. Sikap ilmiah yang diukur meliputi tiga indikator, yaitu: 1) Sikap jujur, 2) Sikap disiplin, 3) Sikap rasa ingin tahu
3. Hasil belajar siswa yang diukur adalah hasil belajar pada aspek kognitif.
4. Materi pelajaran yang digunakan adalah materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya.

5. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019

G. Definisi Istilah

1. Pembelajaran IPA berbasis Karakter didefinisikan sebagai pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan dirujuk pada suatu nilai (Kesurna dkk, 2013)
2. Model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu suatu model pembelajaran inkuiri yang dalam pelaksanaannya guru membimbing dan memberikan petunjuk cukup luas kepada peserta didik (Fathurrohman, 2015)
3. Sikap ilmiah merupakan sikap yang dapat dijadikan dasar dalam proses pembelajaran IPA, meliputi sikap ingin tahu, jujur obyektif, kritis, terbuka, disiplin, teliti dan sebagainya (Rachmawati, 2012)
4. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada siswa setelah adanya interaksi selama pembelajaran berlangsung (Wahyuni dkk, 2016)